

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dapat diaplikasikan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan cara mengumpulkan data menggunakan alat penelitian dan menganalisis data tersebut secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan membuktikan hipotesis. Selanjutnya, hasil dari pengolahan data akan disajikan dalam bentuk deskriptif sehingga lebih mudah untuk dipahami.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Tempat tersebut terpilih karena belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian dengan judul yang serupa, sehingga dapat dijadikan sebagai pembaruan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2024 hingga selesai.

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu persepsi, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan pajak. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat berkarir di bidang perpajakan.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Minat Berkarir di Bidang	Minat berkarir di bidang perpajakan	1. Kesempatan karir yang terbuka lebar.	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	Perpajakan (Y)	adalah kekuatan yang berasal dari pikiran atau ketertarikan yang mendorong seseorang untuk menentukan pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.	2. Bekerja sesuai dengan yang diharapkan. 3. Memberikan banyak pengetahuan serta pengalaman. 4. Memperoleh kompensasi finansial yang besar. 5. Menekuni karir di bidang perpajakan mampu memberikan fasilitas yang cukup memadai. 6. Keinginan menekuni karir di bidang perpajakan setelah menyelesaikan pendidikan.	
2.	Persepsi (X1)	Persepsi adalah rangsangan atau respon yang	1. Pelatihan sebelum berkarir.	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		ditanggapi oleh seseorang dengan menggunakan panca inderanya untuk menafsirkan atau menilai sesuatu.	2. Pengetahuan terkait pajak. 3. Kemampuan interpersonal. 4. Proses perkuliahan. 5. Kemampuan analitis.	
3.	Motivasi (X2)	Motivasi adalah kemauan yang mengakibatkan terjadinya hasrat, perbuatan dan sikap dalam melakukan aktifitas yang diinginkan guna mewujudkan suatu tujuan.	1. Keinginan berkarir di bidang perpajakan karena latar belakang pendidikannya. 2. Keinginan untuk memperdalam kemampuan dalam menerapkan pengetahuan pajak guna menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Keinginan untuk mengembangkan	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
			<p>prestasi dalam menekuni karir di bidang perpajakan.</p> <p>4. Keinginan untuk meraih posisi pekerjaan yang menawarkan kompensasi finansial tambahan seperti bonus yang kompetitif (diluar gaji pokok).</p> <p>5. Keinginan untuk memperoleh pemahaman mengenai tugas serta tanggungjawab ketika berada di lingkungan masyarakat.</p>	
4.	Penghargaan Finansial (X3)	Penghargaan finansial merupakan bentuk kompensasi atau	<p>1. Memberikan imbalan awal yang kompetitif.</p> <p>2. Tersedianya dana pensiun.</p>	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		upah yang diperoleh karyawan sebagai pengakuan atas sumbangannya dalam suatu hubungan kerja.	3. Menawarkan prospek peningkatan penghasilan dalam jangka waktu yang singkat. 4. Harapan mendapatkan tunjangan-tunjangan lain. 5. Mendapatkan bonus yang objektif.	
5.	Pengetahuan Pajak (X4)	Pengetahuan perpajakan adalah kemauan untuk belajar terkait prosedur dan ketentuan peraturan perpajakan melalui pendidikan formal ataupun non formal (Novianingdyah, 2022).	1. Pengetahuan terkait ketentuan umum serta tata cara perpajakan. 2. Pengetahuan terkait peraturan perpajakan. 3. Pengetahuan terkait sistem pajak yang berlaku. 4. Pengetahuan mengenai perhitungan	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
			dalam menentukan jumlah pajak terutang. 5. Pengetahuan terkait jadwal pelaporan serta batas waktu pembayaran.	

#### D. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan atau himpunan dari subjek atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih yaitu mahasiswa program studi akuntansi pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun angkatan 2020, 2021, dan 2022.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Tahun angkatan 2020, 2021, dan 2022)**

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	53
2021	52
2022	54
Jumlah	159

Sumber: Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2024

Sampel diartikan sebagai segmen dari populasi yang karakteristik dan jumlahnya merepresentasikan keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono,

2019). Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel dimana penentuan sampel diambil berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini kriteria pemilihan sampel ditentukan melalui kriteria-kriteria berikut:

1. Mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun angkatan 2020, 2021, dan 2022.
2. Sedang/telah menempuh mata kuliah Perpajakan 1 dan Perpajakan 2.

Dalam penelitian yang dilaksanakan, penerapan rumus Slovin dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut (Suigiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel yang dibutuhkan

$N$  : jumlah populasi

$e^2$  : batas kesalahan yang ditoleransi

Jumlah populasi yang diteliti yaitu 159 orang. Populasi ini dimasukkan ke dalam suatu rumus dengan batas kesalahan yang ditoleransi sebesar 5%, sehingga perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = n = \frac{159}{1+159(0,05^2)} = 113,77$$

Pada penelitian ini, telah ditentukan sejumlah 114 mahasiswa sebagai sampel. Jumlah sampel untuk setiap angkatan dibagi dengan proporsi sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2020 : } \frac{53}{159} \times 114 = 38 \quad \text{dibulatkan menjadi 38}$$

$$\text{Angkatan 2021 : } \frac{52}{159} \times 114 = 37,28 \quad \text{dibulatkan menjadi 37}$$

Angkatan 2022 :  $\frac{54}{159} \times 114 = 38,71$       dibulatkan menjadi 39

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data primer digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data. Data primer didapat dari jawaban yang diterima dari responden dalam kuisisioner yang disebarakan melalui *Google Form*. Kuisisioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai persepsi, motivasi, penghargaan finansial dan pengetahuan terkait pajak serta pengaruhnya terhadap minat karir di bidang perpajakan.

Dalam penelitian ini, digunakan skala *Likert* yang memiliki rentang nilai 1 sampai 5 sebagai metode untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Bobot nilai kuisisioner**

Pernyataan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS (*Partial Least Squares*), salah satu bentuk dari SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan software SmartPLS 4.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara memaparkan data yang terkumpul tanpa berniat untuk menarik kesimpulan. Analisis statistik deskriptif

digunakan untuk menggambarkan ringkasan data penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, *mean*, dan juga standar deviasi.

## 2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

### a) Uji Validitas

#### 1) Validitas Konvergen

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel laten memiliki makna yang sama atau memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain. Menurut Ghozali dalam Suryadi dkk (2021) pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* senilai  $> 0,70$  dan *Average Variance Extrancted* (AVE) senilai  $> 0,50$ .

#### 2) Validitas Diskriminan

Pengujian ini dilakukan dengan melihat tabel *Fornell-Larcker* dan *cross loading*. *Fornell-Larcker* digunakan untuk menguji korelasi variabel dengan variabel itu sendiri. Dalam tabel *Fornell-Larcker* nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai korelasi variabel ke variabel lain. Sedangkan *cross loading* digunakan untuk menguji korelasi indikator variabel dengan variabel yang sama. Nilai korelasi di dalam indikator harus lebih besar dari korelasi antara indikator dengan variabel lainnya. Untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus  $> 0,70$  untuk model yang baik (Duryadi, 2021).

### b) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menentukan seberapa andal kuisisioner penelitian. Apabila jawaban yang diterima dari responden terhadap kumpulan pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, maka kuisisioner dianggap reliabel. Dalam pengujian ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan nilai  $> 0,70$  (Duryadi, 2021).

### 3. Model Struktural (*Inner Model*)

#### a) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan menginterpretasikan tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini diukur menggunakan nilai *Adjusted R-Square*. Menurut Duryadi (2021) nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,67 menandakan pengaruh yang kuat, 0,33 menandakan pengaruh sedang, dan 0,19 menandakan pengaruh yang lemah.

#### b) Uji *Goodness of Fit*

Uji ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar tingkat kelayakan dan ketepatan suatu model penelitian dalam menggambarkan data penelitian (Duryadi, 2021). *Goodness of Fit* dilakukan dengan melihat Nilai NFI. Semakin tinggi nilai NFI, maka semakin baik pula model penelitian yang digunakan. Nilai NFI sebesar 0,67 menandakan pengaruh yang kuat, 0,33 menandakan pengaruh sedang, dan 0,19 menandakan pengaruh yang lemah (Duryadi, 2021).

#### c) Uji *Path Coefficient*

Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T-statistic* dan *P-value*, jika nilai *T-statistic*  $> 1,96$  dan *P-value*  $< 0,05$  maka hipotesis dikatakan berpengaruh secara signifikan. Sementara Original Sample digunakan untuk menunjukkan arah pengaruh positif atau negatif (Duryadi, 2021).